

ANALISIS TITIK PULANG POKOK PRODUK OLAHAN COKELAT PADA INDUSTRI RAPOVIAKA SIMPLE DI KOTA PALU

Break-even Point Analysis of Chocolate Processed Products at *Simple Rapoviaka* Industry of Palu City

Darwis¹⁾, Abdul Muis²⁾, Dafina Howara²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

Email : darwispatanggari@gmail.com, abdulmuis@yahoo.com, dhowara@yahoo.com

ABSTRACT

The objectives of this study were (i) to determine the production level of Simple Rapoviaka Chocolate Industry at which the break-even point was achieved, and (ii) to determine the income and revenue of the industry at the break-even point. Respondents were purposively selected, including the industry management and its two employees who could provide information about the production process to ensure the accuracy and relevance of the data collected for the research purposes. The research used the Break-Even analysis as its analytical approach. The findings revealed that the break-even point for five variants of chocolate bars is achieved when the production reaches 209 packages, each priced at IDR 18,000 generating a monthly sales of IDR 3,762,000. Similarly, the break-even point for eight variants of chocolate bars is attained at a production of 419 packages, also priced at IDR 18,000 per package generating a monthly sales IDR 7,542,000.

Keywords: Breakeven point, income analysis, and Simple Rapoviaka.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Produksi industri Rapoviaka Simple di Kota Palu Pada Kondisi Titik Pulang Pokok. Mengetahui Pendapatan dan Penerimaan Industri Rapoviaka Simple di Kota Palu mencapai titik pulang pokok. Responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa pimpinan perusahaan dan 2 tenaga kerja industri “*Rapoviaka Simple*” dapat memberikan informasi mengenai proses produksi, sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang akurat sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Pulang Pokok. Hasil analisis menunjukkan bahwa Titik pulang pokok untuk cokelat bar 5 varian rasa di capai pada produksi 209 kemasan dengan harga Rp 18.000/kemasan maka nilai penjualan yang diterima adalah Rp 3.762.000/bulan, sedangkan titik ulang pokok untuk cokelat bar 8 varian rasa dicapai pada produksi 419 kemasan dengan harga Rp 18.000/kemasan maka nilai penjualan yang diterima adalah Rp 7.542.000/bulan.

Kata Kunci: Titik Pulang Pokok, Rapoviaka Simple, Analisis Pendapatan.

PENDAHULUAN

Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah/barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapat keuntungan. Hasil industri selanjutnya bukan hanya dalam berupa barang, tetapi juga dapat berubah bentuk jasa/service (Ahyari, A 2011).

Banyaknya komoditi hasil pertanian maka peluang membuka usaha produk olahan terbuka lebar dan meningkatkan pendapatan sehingga pengembangan pengolahan cokelat cukup menjanjikan untuk dikembangkan khususnya di kota palukarena dapat dikonsumsi semua kalangan. Memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada dan ketersediaan bahan baku kakao di daerah Sulawesi tengah, dapat dijadikan salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam skala industri rumahan (*home industry*) yaitu dengan melalui manajemen atau pembentukan usaha kecil skala rumah tangga (Anisah, 2017).

Kesadaran terhadap potensi yang dimiliki oleh suatu daerah, menjadi hal yang menguntungkan jika masyarakat dapat mengolah potensi tersebut. Keterampilan yang didukung oleh pengetahuan, informasi dan teknologi dapat menunjang tercapainya pengolahan yang baik dan cepat. Industri olahan cokelat tidak hanya didominasi oleh perusahaan besar tetapi usaha kecil dan menengah juga memberi andil dalam perekonomian Indonesia (Riyanto., 2007). Usaha kecil menengah dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses perekonomian nasional yang mempunyai kedudukan. Potensi dan peran industri kecil menengah (IKM) atau usaha kecil menengah (UKM) sangat penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi serta sebagai penyerap tenaga kerja, hal ini diharapkan menjadi awal pemerintah, untuk menggerakkan sektor pada berbagai usaha dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang merata khususnya dalam membangun Kota Palu (Wawan 2014).

Unit pelaksana teknik (UPT) Pengembangan Produk Industri Pangan dan Kerajinan (P2IPK) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah adalah mengembangkan komoditas unggulan sektor hilirisasi industri

pengolahan kakao dengan tujuan utama untuk mewujudkan industri dan perdagangan yang maju, mandiri dan berdaya saing sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dalam mendorong kemajuan produk industri unggulan di Sulawesi Tengah (Saragi.B, 1997). Hadirnya Rumah Cokelat di bawah naungan Unit pelaksana teknik (UPT) Pengembangan Produk Industri Pangan dan Kerajinan (P2IPK) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah saat ini sudah mampu mengolah biji kakao menjadi sebuah produk cokelat yaitu cokelat *Liquor*, dan *Coverture*.(Mansur, 2014).

Melihat hal tersebut industri memilih untuk menggunakan bahan baku coklat setengah jadi yang diperoleh dari industri lain seperti dari industri Banua Cokelat dan Lain sebagainya, dan pada tahun 2013-2018 Industri Rapoviaka Simple memproduksi 5 macam varian rasa yaitu: rasa keju, cabe, kopi, original milk, dan rasa teh hijau. Dan pada tahun 2018 sampai sekarang Industri Rapoviaka Simple memproduksi 8 macam varian rasa yaitu : mente, keju, cabe, kopi, original milk, original dark, teh hijau, dan almond. Melihat keberlanjutan usaha ini dengan adanya penambahan varian rasa maka biaya operasionalpun ikut bertambah, apakah industri masih mendapatkan laba pada produksi 8 varian rasa. Sehingga peneliti ingin mencari tentang BEP pada Industri Rapoviaka Simple tersebut.(Periansya, 2009).

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Produksi industri Rapoviaka Simple di Kota Palu Pada Kondisi Titik Pulang Pokok.
2. Mengetahui Pendapatan dan Penerimaan Industri Rapoviaka Simple di Kota Palu mencapai titik pulang pokok.

METODE PENELITIAN

Penelitian diadakan di Industri Rapoviaka Simple Jalan Lasoso No 45 Kecamatan Palu Barat di Kota Palu. Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi Industri Rapoviaka

Simple merupakan industri dengan produksi produk olahan coklat bar yang ada di Kota Palu sehingga memungkinkan penulis melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai bulan Januari 2020.

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa pimpinan perusahaan dan 2 tenaga kerja industri “*Rapoviaka Simple*” dapat memberikan informasi mengenai proses produksi, sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang akurat. (Wulandari, E 2020). sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Responden terdiri dari pimpinan serta karyawan industri Rapoviaka Simple.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung pada pemilik industri Rapoviaka Simple dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Questionnaire*) dan data sekunder diperoleh dari berbagai instansi pemerintah yang terkait dan berbagai literature lainnya sebagai pendukung dalam penyusunan penelitian ini.

Analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan yang di harapkan yaitu Analisis Pulang Pokok, yang menurut Wiboson, (2011) secara sistematis dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} TR &= TC \\ TR &= P \times Q \\ TC &= TFC + TVC \\ TC &= TFC + (AVC \times Q) \end{aligned}$$

Maka persamaan di atas dapat di sederhakan menjadi:

$$\begin{aligned} P \times Q &= TFC + (AVC \times Q) \\ P \times Q - (AVC \times Q) &= TFC \\ Q (P - AVC) &= TFC \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh rumus titik pulang pokok dalam satuan unit produksi sebagai berikut:

$$BEP (Q) = \frac{TFC}{P - AVC}$$

Selanjutnya menghitung titik pulang pokok dalam satuan rupiah, maka satuan unit (Q) dikalikan dengan harga jual unit (P) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} BEP (P.Q) &= \frac{TFC \cdot P}{P - AVC} \\ BEP (P.Q) &= \frac{TFC}{1/P (P - AVC)} \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh rumus titik pulang pokok dalam satuan rupiah (TPP penerimaan) sebagai berikut :

$$BEP (Rp) = \frac{TFC}{(1 - AVC)/P}$$

Teori tersebut dapat disederhakan dengan tujuan untuk mencari nilai TPP penerimaan, menjadi persamaan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

- TR** = Penerimaan pada posisi titik pulang pokok (Rp)
- P** = Harga pada posisi titik pulang pokok (Rp)
- Q** = Jumlah produksi pada posisi titik pulang pokok (kemasan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olahan data maka diperoleh yaitu:

Tabel 1. Jenis Dan Harga Produk Kemasan Pada Industri Rapoviaka Simpel, 2021

| No | Jenis Kemasan (41 gram) | Harga(Rp) |
|----|---------------------------------------|-----------|
| 1 | Cokelar bar 5 | 18,000 |
| 2 | varian rasa Cokleat bar 8 varian rasa | 18.000 |

Sumber : Industri Rapoviaka Simple, 2021

Tabel 2. Jenis Peralatan Yang Digunakan Dalam Memproduksi Coklat Bar Pada Industri Rapoviaka Simpel, 2021.

| No | Jenis Unit | Jumlah (Unit) |
|---------------|----------------|---------------|
| 1 | Fleking | 1 |
| 2 | Mesin tempring | 1 |
| 3 | Meja tempring | 1 |
| 4 | Vibrator | 1 |
| 5 | Kulkas | 2 |
| Jumlah | | |

Sumber : Industri Rapoviaka Simple, 2021

Biaya Produksi Pada Industri Rapoviaka Simple secara umum meliputi dari biaya tetap dan biaya variable. Biaya tetap adalah Biaya yang tidak dapat berubah-ubah dan

tidak dapat dipengaruhi oleh besarnya produksi. Sedangkan biaya variable biaya yang dapat berubah-ubah atau tidak tetap dan dapat dipengaruhi oleh besarnya produks. (Haming, M dkk, 2003). Biaya tetap meliputi dari nilai penyusutan, pajak, gaji pimpinan, gaji karyawan tetap maupun yang tidak tetap, dan listrik. Sedangkan biaya variabel meliputi dari biaya pembelian bahan baku.

Biaya Tetap ialah biaya yang dikeluarkan tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya tetap yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari biaya penyusutan, pajak bumi bangunan gaji pimpinan, gaji karyawan, dan listrik. (Yogi, MS, 2006). Biaya tetap dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Biaya Produksi Usaha Coklat Bar Pada Industri Rapoviaka Simpel, Bulan Januari, 2021.

| No | Jenis Biaya | 5 Varian rasa (Rp) | 8 Varian rasa (Rp) | Nilai (Rp) |
|---------------|-----------------|--------------------|--------------------|------------------|
| 1 | Penyusutan Alat | 79.221 | 75.821 | 155.042 |
| 2 | Pajak PBB | 4.597 | 16.666 | 21.263 |
| 3 | Gaji Pimpinan | 1.500.000 | 2.500.000 | 4.000.000 |
| 4 | Gaji Karyawan | 1.000.000 | 2.000.000 | 3.000.000 |
| Jumlah | | | | 7.176.305 |

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2021.

Tabel 4. Biaya Variabel Usaha Cokelat Bar Pada Industri Rapoviaka Simple Januari 2021.

| No | Jenis Bahan | 5 Varian Rasa | Harga satuan (Rp) | Nilai (Rp) | 8 varian rasa | Harga satuan (Rp) | Nialai (Rp) |
|-------------------|---------------------------|---------------|-------------------|------------------|---------------|-------------------|------------------|
| Bahan baku | | | | | | | |
| 1 | (coklat setengah jadi) | 4 kg | 150.000 | 600.000 | 6 kg | 150.000 | 900.000 |
| 2 | Mente | - | - | - | 1 | 70.000 | 70.000 |
| 3 | Keju | 1 | 100.000 | 100.000 | 1 | 100.000 | 100.000 |
| 4 | Cabe | 1 | 30.000 | 30.000 | 1 | 30.000 | 30.000 |
| 5 | Kopi | 1 | 30.000 | 30.000 | 1 | 30.000 | 30.000 |
| 6 | Original milk | 1 | 60.000 | 60.000 | 1 | 60.000 | 60.000 |
| 7 | Original dark | - | - | - | 1 | 150.000 | 150.000 |
| 8 | Teh hijau | 1 | 22.500 | 22.500 | 1 | 22.500 | 22.500 |
| 9 | Almonds | - | - | - | 1 | 175.000 | 175.000 |
| 10 | Kemasan | 600 | 1.500 | 900.000 | 800 | 1.500 | 1.200.000 |
| 11 | Aluminium foil | 1 | 14.500 | 14.500 | 2 | 14.500 | 29.000 |
| 12 | Listrik | - | - | 1.000.000 | - | - | 1.000.000 |
| 13 | Gaji karyawan tidak tetap | - | - | 650.000 | - | - | 650.000 |
| Jumlah | | - | - | 3.407.000 | - | - | 4.416.500 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Tabel 5 Biaya total produksi Industri Rapoviaka Sempel pada bulan Januari 2021.

| No | Uraian | Nilai (Rp) |
|----|-------------------------------------|------------|
| 1 | Penerimaan (Rp/bulan) | 25.200.000 |
| 2 | Biaya Tetap | |
| | Penyusutan alat (Rp/bulan) | 155.042 |
| | Pajak PBB | 21.263 |
| | Gaji Pimpinan | 4.000.000 |
| | Gaji Karyawan | 3.000.000 |
| | Sub Total | 7.176.305 |
| 3 | Biaya Variabel | |
| | Biaya bahan baku dan bahan penolong | 5.680.000 |
| | Kemasan dan aluminium foil | 2.143.500 |
| | Sub Total | 7.823.500 |
| 4 | Total Biaya Produksi (2 +3) | 14.999.805 |
| 5 | Pendapatan (1-4) (Rp/bulan) | 10.200.195 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Tabel 6. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan usaha coklat bar (5 Varian Rasa) Pada Industri Rapoviaka Sempel Bulan Januari 2021.

| No | Uraian | Nilai (Rp) |
|----|---|------------|
| 1 | a. Produksi rata-rata (600 kemasan/bulan) | |
| | b. Harga jual rata-rata (18.000/kemasan) | |
| | Penerimaan (Rp/bulan) | 10.800.000 |
| 2 | Biaya Tetap | |
| | Penyusutan alat (Rp/bulan) | 79.221 |
| | Pajak PBB (Rp/bulan) | 4.597 |
| | Gaji Pimpinan | 1.500.000 |
| | Gaji karyawan | 1.000.000 |
| | Sub Total | 2.583.818 |
| 3 | Biaya Variabel | |
| | 1. Bahan habis pakai | 2.492.500 |
| | 2. Aluminium fail dan kemas (5 varian rasa) | 914.500 |
| | Subtotal | 3.407.000 |
| 4 | Total Biaya Produksi (2+3) | 5.990.818 |
| 5 | Pendapatan (1-4) (Rp/bulan) | 4.809.182 |

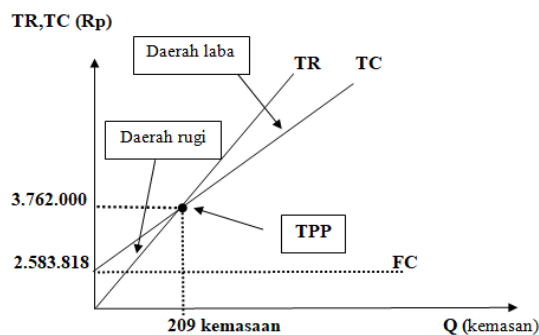
Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Biaya Variabel Biaya yang sifatnya berubah-ubah tergantung pada jumlah kemasan yang dihasilkan. Biaya variabel yang harus dikeluarkan oleh industri Rapoviaka simple dalam usaha coklat bar meliputi bahan baku, Seluruh biaya tersebut di perhitungkan dalam suatu bulan. (Wicaksono,R., 2012). Rata-rata biaya variabel (biaya habis pakai) terlihat Tabel 4

Penerimaan dan Pendapatan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa produk coklat bar dalam kemasan. Produk coklat bar kemasan adalah produk yang telah dimasukan dalam beberapa kemasan dengan berbagai varian rasa. (Jayanti, D, 2012). Penerimaan dan pendapatan usaha coklat bar Industri Rapoviak Sempel secara keseluruhan terlihat pada Tabel 5

Analisis Titik Pulang Pokok Untuk Produksi 5 Varian Rasa dilakukan dengan mencari jumlah produksi fisik (jumlah kemasan) dan total penerimaan (TR) dari setiap produk kemasan pada posisi titik pulang pokok. Analisis titik pulang pokok untuk coklat bar 5 varian rasa terlihat pada Tabel 6.

Berdasarkan data volume produksi pada titik pulang pokok untuk produk coklat bar dalam 5 varian rasa adalah sebanyak 209 kemasan, dengan harga jual Rp. 18.000,-per kemasan. Dan penerimaan pada posisi titik pulang pokok dalam satuan rupiah adalah Rp. 3.762.000.



Gambar 1 menunjukkan bahwa titik pulang pokok pada produk coklat bar yang

di jual dalam 5 varian rasa berada pada titik perpotongan antara garis TC dan garis TR, dimana volume produksi pada saat titik pulang pokoknya adalah 209 kemasan dengan penerimaan sebesar Rp. 3.762.000 jadi produk 5 varian rasa Industri Rapoviaka Simpel sudah mencapai daerah yang menguntungkan, karena volume produksi sebelum pada titik pulang pokok sebanyak 600 kemasan dengan harga Rp. 18.000/kemasan, maka perusahaan ini memperoleh keuntungan sebesar Rp. 4.809.182.

Analisis Titik Pulang Pokok Untuk Produksi 8 Varian Rasa. Analisis titik pulang pokok untuk produksi 8 varian rasa didasarkan atas data yang tercantum pada lampiran yang secara singkat terlihat pada Tabel 7.

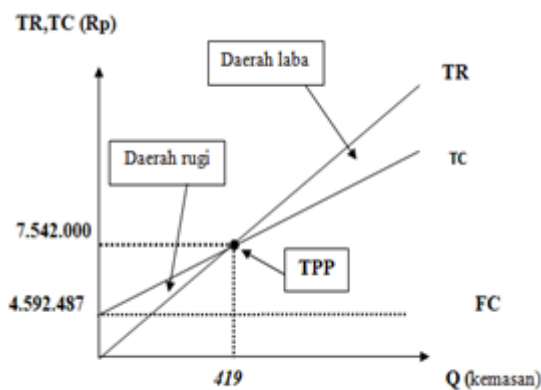
Berdasarkan Tabel 7. Volume penjualan pada titik pulang pokok coklat bar dalam 8 varian rasa sebanyak 419 kemasan, dengan harga jual Rp. 18,000 per kemasan Dan penerimaan pada posisi titik pulang pokok adalah sebesar Rp. 7.542.000.

Tabel 7. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan usaha coklat bar (8 Varian Rasa) Pada Industri Rapoviaka Simpel Bulan Januari 2021

| No | Uraian | Nilai (Rp) |
|----|--|------------|
| 1 | a. Produksi rata-rata (800 kemasan/bulan) | |
| | b. Harga jual rata-rata (18.000/kemasan) | |
| | Penerimaan (Rp/bulan) | 14.400.000 |
| 2 | Biaya Tetap | |
| | Penyusutan alat (Rp/bulan) | 75.821 |
| | Pajak PBB (Rp/bulan) | 16.666 |
| | Gaji Pimpinan | 2.500.000 |
| | Gaji karyawan | 2.000.000 |
| | Subtotal | 4.592.487 |
| 3 | Biaya Variabel | |
| | 1 Bahan habis pakai | 3.857.500 |
| | 2 Aluminium foil dan kemasan (8 varian rasa) | 1.229.000 |
| | Subtotal | 5.645.500 |
| 4 | Total Biaya Produksi (2+3) | 10.237.987 |
| 5 | Pendapatan (1-4) (Rp/bulan) | 4.162.013 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah , 2021

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik pulang pokok pada produk cokelat bar yang di jual dalam 8 varian rasa berada pada titik perpotongan antara garis TC dan garis TR, dimana volume produksi pada saat titik pulang pokoknya adalah 419 kemasan dengan penerimaan sebesar Rp. 7.542.000 jadi produk 8 varian rasa, Industri Rapoviaka Sempel sudah mencapai daerah yang menguntungkan, karena volume produksi sebelum pada titik pulang pokok sebanyak 800 kemasan dengan harga Rp18.000/kemasan, maka perusahaan ini memperoleh keuntungan sebesar Rp. 4.162.013.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Titik pulang pokok untuk cokelat bar 5 varian rasa di capai pada produksi 209 kemasan dengan harga Rp. 18.000/ kemasan maka nilai penjualan yang diterima adalah Rp. 3.762.000/bulan, sedangkan titik ulang pokok untuk cokelat bar 8 varian rasa dicapai pada produksi 419 kemasan dengan harga Rp. 18.000/kemasan maka nilai penjualan yang diterima adalah Rp. 7.542.000/bulan.
2. Produk cokelat bar 5 varian rasa penerimaannya adalah sebesar Rp.10.800.000/ bulan dengan biaya produksi yang dikeluarkan adalah Rp 5.990.818/bulan sehingga memperoleh pendapatan sebesar Rp 4.809.182/bulan, sedangkan produk

cokelat bar 8 varian rasa penerimaannya adalah sebesar Rp. 14.400.000/bulan dengan biaya produksi yang dikeluarkan adalah Rp. 10.237.987/bulan sehingga memperoleh pendapatan sebesar Rp. 4.162.013/bulan.

Saran

Melalui penelitian ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Industri Rapoviaka Sempel lebih meningkatkan produksi cokelat bar sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar lagi.
2. Industri Rapoviaka sempel terus mengembangkan kualitas produksi agar biasa bersaing dengan industri-industri lainnya yang ada di Kota Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A .2011. *Managemen Produksi : Perencanaan Sistem Produksi, Jurnal Ekonomi Pembangunan* : Edisi Ke 5. Vol 4. Hal 33-35.
- Anisah, 2017. *Strategi Pengembangan Cokelat Pasta pada Industri Twins Cocolate di Kota Palu. Jurnal Agrotekbis Vol 4(3) : 361-368.*
- Haming, M dan Basalamah, S., 2003. *Studi Kelayakan Investasi, Proyek dan Bisnis.* Penerbit PPM, Jakarta.
- Jayanti, D, 2012. *Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya.*<http://bloggers.com/post/pengertian-biaya-dan-klasifikasi-biaya>. Diakses tanggal 15 february 2016.
- Mansur, 2014. *Titik Pulang Pokok Produk Olahan Cokelat Pada Industri Sa'adah Agency Di Kota Palu. Jurnal Agrotekbis 2. Vol 2. (3). 295-302.*
- Periansya,2009. *Titik Pulang Pokok Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Perusahaan.* Kumpulan Jurnal Teknik Vol 25 (1) 8-12.
- Riyanto. 2007. Dalam Ahyadi 2015. *Analisis Nilai tambah kue pia pada industri rumah tangga karya "an-Nur" Di kota Palu, jurnal e-j. Agrotekbis 3 Vol (6) : 739- 7.47*
- Saragih B, 1997. *Peningkatan Keunggulan daya Saing Agribisnis Memasuki Era Persaingan.* Pusat Studi Pembangunan Institut Pertanian Bogor.

- Wawan. 2014. *Pengembangan Strategi Pemasaran Produk Banua Cokelat pada industri Rumah Sa'Adah Agency di Kota Palu*. Jurnal agrotekbis Vol 2 (1) :69-75.
- Wiboson, 2011. *Terori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wicaksono, R., 2012. *Konsep Teori Produksi*.<http://bacindul.blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 3 November 2015.
- Wulandari. N 20010. *Penentuan agribisnis unggulan komoditi pertanian berdasarkan nilai produksi dikabupaten Grobongan Kumpulan Jurnal Teknik* Vol 5 No. 1 Hal 10-13.
- Wulandri, E 2020. *Analisis Titik Impas Produk Olahan Cokelat Coverture Pada Industri Twins Chocolate Di Kota Palu*. Repositoryuntad.URL.:<http://repository.untad.ac.id/id/eprint/4741>.
- Yogi, MS, 2006. *Ekonomi Manajerial, Pendekatan Analisis Praktis*, Media Grup, Jakarta